

Analisis *Break Even Point* (BEP) Sebagai Alat Perencanaan Laba pada CV Mitra Saudara Porong Sidoarjo

Erisma Dwi Rahmawati^{1*}, Dwi Dewianawati¹, Sari Rahayu¹

¹ Program Studi Akuntansi, Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto, Indonesia

Corresponding Author: erismadr11@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 11-10-2024

Revised : 30-10-2024

Accepted : 11-11-2024

Keywords: *Break Even Point; Limited Partnership (CV); Profit Planning*

ABSTRAK

Analisis *Break Even Point* merupakan alat bantu manajemen dalam merencanakan laba dan mempelajari hubungan antara biaya tetap dan biaya variabel, pendapatan dan volume penjualan. Penggunaan analisis *Break Even Point* agar Perusahaan dapat mengetahui Tingkat penjualan agar sebuah usaha tidak mengalami kerugian juga tidak mendapatkan laba atau impas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan pada CV Mitra Saudara Porong Sidoarjo pada bulan Januari - Mei 2024 dimana hasil analisis tersebut dijadikan acuan sebagai perencanaan laba pada bulan berikutnya, Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan terjun langsung kelapangan untuk mengamati. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta studi Pustaka. Wawancara yang dilakukan dengan 3 informan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis *Break Even Point*, *Contribution Margin*, *Margin Of Safety* dan perencanaan laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan *Break Even Point* adalah sebesar Rp 56.575.200 saat rata-rata penjualan produk sebesar 3.612 PCS dengan margin kontribusinya sebesar 0,26% dengan Tingkat margin keamanan sebesar 3,4% jumlah target penurunan pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan CV Mitra Saudara tidak mengalami kerugian dan pada bulan juni 2024, estimasi perencanaan laba sebesar 5% dengan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 126.509.857.

ABSTRACT

Break Even Point analysis is a management tool in planning profits and studying the relationship between fixed costs and variable costs, revenue and sales volume. The use of Break Even Point analysis so that the Company can determine the level of sales so that a business does not experience losses nor does it make a profit or break even. The purpose of this study is to analyze the financial statements of CV Mitra Saudara Porong Sidoarjo in January - May 2024 where the results of the analysis are used as a reference for profit planning in the following month, This type of research is qualitative descriptive research by going directly to the field to observe. Data collection techniques using observation methods,

interviews and documentation and literature studies. Interviews were conducted with 3 informants. The data analysis methods used in the study were Break Even Point analysis, Contribution Margin, Margin Of Safety and profit planning. The results of this study indicate that the calculation of the Break Even Point is IDR 56.556.000 when the average product sales are 3.603 PCS with a contribution margin of 0.26% with a safety margin level of 3,7% the amount of the target decrease in sales revenue that does not cause CV Mitra Saudara to experience losses and in June 2024, the estimated profit planning is 5% with the income obtained amounting to IDR 123.978.571.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, istilah "bisnis" telah menjadi bagian integral dari kehidupan ekonomi, dengan peran yang signifikan dalam kontribusi pendapatan negara. Pesatnya perkembangan dunia usaha menciptakan persaingan yang semakin ketat, terutama di kalangan pengusaha yang memproduksi barang serupa. Dalam konteks ini, keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada strategi perencanaan yang matang, menghadapi persaingan yang intens memerlukan perencanaan yang cermat untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan.

Perencanaan laba, yang terdiri dari perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, memegang peranan krusial dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu alat penting dalam perencanaan laba adalah analisis *Break Even Point* (BEP), yang merupakan metode untuk menentukan titik impas—yaitu volume penjualan yang diperlukan agar perusahaan tidak mengalami kerugian ataupun memperoleh laba (Paddilah dalam Kholipah, 2020). BEP membantu manajer menilai kesuksesan manajemen dan pencapaian target penjualan dalam konteks laba maksimal.

Analisis BEP berguna untuk meningkatkan laba dan mengidentifikasi potensi kerugian tanpa menyebabkan kerugian. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan keuntungan yang diharapkan dengan mempertimbangkan hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, dan volume kegiatan, BEP merupakan alat penting dalam pengambilan keputusan strategis, seperti penarikan atau pengembangan produk, serta pengelolaan unit usaha.

CV Mitra Saudara, sebuah perusahaan industri *plywood* yang berlokasi di Sidoarjo, merupakan contoh konkret di mana perencanaan laba belum optimal. Meskipun memiliki produk yang kompetitif, perusahaan ini mengalami ketidakstabilan laba dan kerugian yang sering terjadi, terutama sejak 2019. Fluktuasi harga unit dan material menjadi salah satu faktor penyebabnya. Penelitian ini akan mengkaji penggunaan analisis BEP dalam perencanaan laba di CV Mitra Saudara, dengan fokus pada tipe produk Sandaran KS 200, yang memiliki tingkat penjualan lebih tinggi dibandingkan tipe lainnya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan analisis *Break Even Point* sebagai alat perencanaan laba pada CV Mitra Saudara, dalam upaya meningkatkan stabilitas laba dan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan metode deskriptif.

Penentuan Informan

Penentuan Informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih 3 informan yaitu Bapak Sugiono selaku pemilik CV Mitra Saudara, informan kedua yang diwawancarai yaitu saudara Anita selaku admin CV Mitra Saudara. Wawancara ketiga kepada bapak Andika selaku pelaksana lapangan dari CV Mitra Saudara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi penelitian yang dilakukan pengamatan secara langsung selama kurun waktu 24 Mei sampai dengan 25 Juli 2024. Kemudian dilakukan wawancara kepada 3 responden yang telah ditentukan sebelumnya yang memenuhi kualifikasi pertanyaan yang diajukan saat wawancara merupakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya yang sesuai dengan mini reaserch. Dan didukung dengan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian mulai dari 24 Mei hingga 30 Juli yaitu berupa rekaman hasil wawancara dan foto laporan keuangan pada bulan Mei 2024 dan foto saat sedang melakukan wawancara dan penelitian langsung pada CV Mitra Saudara

Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu: Data primer pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung dari wawancara dengan sumber aslinya dilakukan dengan informan utama yaitu direktur dari perusahaan Bapak Sugiono, admin dan pelaksana lapangan pada CV Mitra Saudara. Data sekunder Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh peneliti berupa catatan laporan keuangan pada bulan Januari - Mei 2024, harga jual serta volume penjualan dan logo Perusahaan, struktur Perusahaan serta foto, video dan rekaman suara pada saat wawancara berlangsung.

Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan mengevaluasi hasil perhitungan biaya tetap dan biaya variabel serta volume penjualan pada CV Mitra Saudara. Hasil perhitungan yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menganalisis BEP Unit Dan Rupiah
2. Menghitung *Contribution Margin*
3. Menghitung *Margin of Safety*
4. Menghitung Perencanaan Laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Adapun hasil dari penelitian diatas menjelaskan bahwa CV Mitra Saudara merupakan Sebuah usaha produksi plywood kursi kantor yang berdiri sejak 2013 di dusun randegan 017/006 desa kaligoro kecamatan kutorejo kabupaten Mojokerto yang kemudian pindah tempat produksi menjadi di desa kebon agung, Lapas Porong Kabupaten Sidoarjo.

Data hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti Bersama dengan informan dari CV Mitra Saudara dengan kurun waktu satu bulan pada bulan mei - juni 2024, berdasarkan hasil wawancara dari tiga informan yaitu bapak Sugiono selaku pemilik CV Mitra Saudara, saudara Anita selaku Admin dari CV Mitra Saudara dan bapak Andika selaku pelaksana lapangan dari CV Mitra Saudara, dari tiga informan tersebut peneliti mendapat informasi yang berguna untuk menganalisis *Break Even Point* Sebagai Alat Perencanaan Laba pada CV Mitra Saudara,

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada tiga informan tersebut mengenai pemahaman tentang apa itu *break even point*, biaya tetap dan biaya variabel memperoleh hasil bahwasannya CVMitra Saudara tidak memahami apa itu *Break Even Point* dan kurang memahami tentang pendapatan laba serta tidak memahami serta membedakan apa itu biaya tetap dan apa biaya variabel, dialnjutkan dengan pertanyaan mengenai pencatatan laporan keuangan pada CV Mitra Saudara memperoleh hasil bahwa untuk pencatatan laporan keuangan yang dibuat oleh CV Mitra Saudara juga masih manual dengan metode pencatatan pada buku besar kas dengan penggolongan pemasukan dan pengeluaran, untuk pelaporan CV Mitra Saudara dilakukan satu bulan sekali pada tanggal 30/31 akhir bulan. Hasil produksi selama bulan januari hingga mei 2024 sebanyak 4.015 PCS dengan pendapatan sebesar Rp 62.031.7500.

Untuk menganalisis *Break Even Point* peneliti harus meggolongkan biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Berdasarkan klasifikasi diatas maka dapat disusun besarnya masing-masing biaya yang dikeluarkan oleh CV Mitra Saudara porong sidoarjo pada bulan januari hingga mei 2024, sebagai berikut:

Tabel 1. Biaya CV Mitra Saudara bulan Januari - Mei 2024

Keterangan	Biaya tetap				
	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei
Gaji pemilik	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Sewa	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000
Peralatan	Rp 2.959.000	Rp 2.959.000	Rp 2.959.000	Rp 2.959.000	Rp 2.959.000
Gaji karyawan	Rp 4.265.000	Rp 4.265.000	Rp 4.265.000	Rp 4.265.000	Rp 4.265.000
Listrik dan air	Rp. 690.000	Rp 670.000	Rp 665.000	Rp 680.000	Rp 671.000

Jumlah	Rp 14.164.000	Rp 14.144.000	Rp 14.139.000	Rp 14.154.000	Rp 14.145.000
Biaya variabel					
Triplek 3 mili	Rp 3.366.865	Rp 3.516.980	Rp 3.302.530	Rp 3.431.200	Rp 3.602.760
Viniir sengon	Rp 2.774.975	Rp 2.898.700	Rp 2.721.950	Rp 2.828.000	Rp 2.969.400
Lem	Rp 1.624.165	Rp 1.696.580	Rp 1.593.130	Rp 1.655.200	Rp 1.737.960
H2O	Rp 20.378.4	Rp 20.500	Rp 19.250	Rp 20.000	Rp 20.378.4
Staples	Rp 6.280	Rp 6.560	Rp 6.160	Rp 6.400	Rp 6.720
Biaya operasional	Rp 1.253.645	Rp 1.353.000	Rp 1.232.000	Rp 1.280.000	Rp 1.340.774
Jumlah	Rp 9.045.555	Rp 9.492.320	Rp 8.875.020	Rp 9.220.800	Rp 9.677.99

Pada table diatas dapat kita lihat bahwa biaya variabel dan biaya tetap yang dikeluarkan oleh CV Mitra Saudara bervariasi pada bulan Januari biaya variabel sebesar Rp 9.045.555 biaya tetap sebesar Rp 14.164.000, pada bulan Februari mengalami kenaikan biaya variabel menjadi sebanyak Rp Rp 9.492.320 dan biaya tetap Rp 14.144.000 biaya tetap dan pada bulan maret mengalami penurunan pengeluaran total pengeluaran biaya variabel bulan maret sebesar Rp 8.875.020 biaya tetap Rp 14.139.000 pada bulan April mengalami peningkatan pengeluaran menjadi Rp 9.220.800 biaya tetap Rp 14.154.000 dan pada bulan Mei pengeluaran yang dikeluarkan CV Mitra Saudara sebesar Rp 9.677.992 dan biaya tetap Rp 14.154.000.

Harga Jual dan Pendapatan

Analisis *Break Even Point* dipengaruhi oleh volume penjualan dan harga jual karena merupakan factor penting untuk perhitungan BEP dan perencanaan laba. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti CV Mitra Saudara data volume penjualan serta harga penjualan per unit dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Data Volume Penjualan, Harga Jual dan Pendapatan pada CV Mitra Saudara Bulan Januari – Mei 2024

No	Bulan	Volume Penjualan	Harga Jual	Pendapatan
1.	Januari	785	Rp. 15.450	Rp 12.128.250
2.	Februari	820	Rp. 15.450	Rp 12.669.000
3.	Maret	770	Rp. 15.450	Rp 11.896.500
4.	April	800	Rp. 15.450	Rp 12.360.000
5.	Mei	840	Rp. 15.450	Rp 12.978.000

Dapat dilihat pada tabel 2 data volume penjualan, harga jual dan pendapatan di atas bahwa pada bulan Januari - Mei 2024 total pendapatan sebesar Rp 62.031.750 pada harga jual

Rp. 15.450. Dengan rincian penjualan pada bulan januari sebanyak 785 Pcs dengan total pendapatan sebesar Rp 12.128.250, pada bulan februari 820 Pcs dengan total pendapatan sebesar Rp 12.669.000 untuk bulan maret 770 dengan total pendapatan Rp 11.896.500 pada bulan April sebesar 800 dengan total pendapatan sebesar Rp 12.360.000 pada bulan mei sebanyak 840 dengan total pendapatan sebesar Rp 12.978.000.

Perhitungan BEP unit dan rupiah

Perhitungan BEP unit dan rupiah bulan Januari – Mei 2024 pada CV Mitra Saudara sebagai berikut:

Bulan Januari

BEP (Unit)	=	Rp. 14.146.000	BEP (Rp)	=	Rp 14.146.000
		Rp. 15.450 – Rp. 11.525			1-Rp 9.045.555 – 12.128.250
	=	Rp. 14.146.000		=	Rp 14.146.000
		Rp. 3.927			0,25
	=	3.062		=	Rp 56.584.000

Bulan Februari

BEP (Unit)	=	Rp. 14.144.000	BEP (Rp)	=	Rp. 14.144.000
		Rp. 15.450 – Rp. 11.576			1-Rp 9.492.320 – 12.669.000
	=	Rp. 14.144.000		=	Rp 14.144.000
		Rp. 3.874			0,25
	=	3.651		=	Rp 56.576.000

Bulan Maret

BEP (Unit)	=	Rp. 14.139.000	BEP (Rp)	=	Rp. 14.139.000
		Rp. 15.450 – Rp. 11.526			1-Rp 8.875.020 – 11.896.500
	=	Rp. 14.139.000		=	Rp 14.139.000
		Rp. 3.924			0,25
	=	3.603		=	Rp 56.556.000

Bulan April

BEP (Unit)	=	Rp. 14.154.000	BEP (Rp)	=	Rp. 14.154.000
		Rp. 15.450 – Rp. 11.526			1-Rp 9.220.800 – 12.360.000
	=	Rp. 14.154.000		=	Rp 14.154.000
		Rp. 3.924			0,25
	=	3.607		=	Rp 56.580.000

Bulan Mei				
BEP (Unit)	=	Rp. 14.145.000	BEP (Rp)	= Rp. 14.145.000
		Rp. 15.450 – Rp. 11.522		= 1-Rp 9.677.992– 12.978.000
	=	Rp. 14.145.000		= Rp 14.145.000
		Rp. 3.928		= 0,25
	=	3.600		= Rp 56.580.000

Berdasarkan hasil perhitungan *Break Even Point* diketahui bahwa untuk mencapai titik impas dalam penjualan produk pada CV Mitra Saudara pada bulan januari harus mampu menjual produksinya dengan total 3.602 Pcs dengan total penjualan sebesar Rp 56.584.000 atau lebih dari perhitungan tersebut. Pada bulan february harus mampu menjual produksinya dengan total 3.651 Pcs dengan total penjualan sebesar Rp 56.576.000, bulan maret harus mampu menjual produksinya dengan total 3.603 Pcs dengan total penjualan sebesar Rp 56.556.000, bulan april harus mampu menjual produksinya dengan total 3.607 Pcs dengan total penjualan sebesar Rp 56.580.000, untuk bulan mei CV Mitra Saudara harus mampu menjual produksinya dengan total 3.600 Pcs dengan total penjualan sebesar Rp 56.580.000.

Analisis Margin Of Safety

Analisis *margin of safety* menunjukkan berapa banyak penjualan yang boleh turun dari penejualan yang telah diperhitungkan Dimana Perusahaan belum menderita rugi dan tidak mendapat keuntungan dalam keadaan *Break Even Point*.

Bulan Januari

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Rp } 12.128.250 - \text{Rp } 56.860.606 \\ &\text{Rp } 12.128.250 \times 100\% \\ &= 3,6\% \end{aligned}$$

Bulan Februari

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Rp } 12.669.000 - \text{Rp } 56.576.000 \\ &\text{Rp } 12.669.000 \times 100\% \\ &= 3,4\% \end{aligned}$$

Bulan Maret

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Rp } 11.896.500 - \text{Rp } 56.556.000 \\ &\text{Rp } 11.896.500 \times 100\% \\ &= 3,7\% \end{aligned}$$

Bulan April

$$\begin{aligned} \text{MOS} &= \text{Rp } 12.360.000 - \text{Rp } 56.580.000 \\ &\text{Rp } 12.360.000 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 3,4\%$$

Bulan Mei

$$\text{MOS} = \frac{\text{Rp } 12.978.000 - \text{Rp } 56.580.000}{\text{Rp } 12.978.000} \times 100\%$$

$$= 3,3\%$$

Hasil perhitungan *margin of safety* memberikan informasi berapa maksimum volume penjualan yang harus direncanakan tersebut tidak boleh menurun, agar Perusahaan tidak menderita rugi. bulan januari penjualan maksimum boleh terjadi penurunan sebesar 3,6%, bulan februari 3,4% sebesar, bulan maret sebesar 3,7%, bulan April sebesar 3,4% dan bulan mei sebesar 3,3%.

Analisis Contribution Margin Ratio

Margin kontribusi adalah penghasilan penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Jika Jumlah margin lebih besar dari jumlah biaya tetap maka Perusahaan mendapatkan laba dan sebaliknya jika Perusahaan akan mengalami kerugian:

Bulan Januari

$$\text{CMR} = \frac{1 - \frac{\text{Rp. } 9.045.555}{\text{Rp } 12.128.250}}{1} = 0,26\%$$

Bulan Februari

$$\text{CMR} = \frac{1 - \frac{\text{Rp. } 9.429.200}{\text{Rp } 12.669.000}}{1} = 0,26\%$$

Bulan Maret

$$\text{CMR} = \frac{1 - \frac{\text{Rp. } 8.875.000}{\text{Rp } 11.896.500}}{1} = 0,26\%$$

Bulan April

$$\text{CMR} = \frac{1 - \frac{\text{Rp. } 9.220.800}{\text{Rp } 12.360.000}}{1} = 0,26\%$$

Bulan Mei

$$\text{CMR} = \frac{1 - \frac{\text{Rp. } 9.677.992}{\text{Rp } 12.978.000}}{1} = 0,26\%$$

Hasil perhitungan rasio margin kontribusi bulan januari hingga mei adalah 0,26%, rasio ini menunjukkan bahwa dalam setiap Rp 1 penjualan tersedia Rp 0,5% yang dapat digunakan untuk menutupi biaya tetap dan laba.

Perencanaan Laba

Perencanaan laba merupakan perencanaan yang diperhitungkan dengan baik sebagai acuan laba jangka Panjang maupun jangka pendek.

Bulan Januari			
Penjualan	=		Rp 14.146.000 + (Rp 12.128.000)0.05%
			0,26
0,26S – 0,05 S	=		Rp 26.274.250
S	=		Rp 26.274.250 / 0,21
	=		Rp 125.115.476
Bulan Februari			
Penjualan	=		Rp 14.144.000 + (Rp 12.669.000)0.05%
			0,26
0,26S – 0,05 S	=		Rp 26.813.000
S	=		Rp 26.813.000 / 0,21
	=		Rp 127.680.952
Bulan Maret			
Penjualan	=		Rp 14.139.000 + (Rp 11.986.500)0.05%
			0,26
0,26S – 0,05 S	=		Rp 26.125.500
S	=		Rp 26.125.500 / 0,21
	=		Rp 123.978.571
Bulan April			
Penjualan	=		Rp 14.154.000 + (Rp 12.360.000)0.05%
			0,26
0,26S – 0,05 S	=		Rp 26.514.000
S	=		Rp 26.514.000 / 0,21
	=		Rp 126.257.142
Bulan Mei			
Penjualan	=		Rp 14.145.000 + (Rp 12.978.000)0.05%
			0,26
0,26S – 0,05 S	=		Rp 27.123.000
S	=		Rp 27.123.000 / 0,21
	=		Rp 129.517.142

Pembahasan

Hasil Analisis *Break Even Point* Perencanaan Laba Bulan Januari - Mei 2024 CV Mitra Saudara.

Tabel 3. Hasil Analisis Break Even Point

Hasil Analisis						
Keterangan	Bulan Januari	Bulan Februari	Bulan Maret	Bulan April	Bulan Mei	Rata-Rata
BEP Unit	3.602	3.651	3.603	3.607	3.600	3.612
BEP (Rp)	Rp 56.584.000	Rp 56.576.000	Rp 56.556.000	Rp 56.580.000	Rp 56.580.000	Rp 56.575.200
CMR	0,26%	0,26%	0,26%	0,26%	0,26%	0,26%
MOS	3,6%	3,4%	3,7%	3,4%	3,3%	3,4%
Pendapatan	Rp 12.128.250	Rp 12.669.000	Rp 11.896.500	Rp 12.360.000	Rp 12.978.000	Rp 12.406.350
Rencana	Rp 125.115.476	Rp 127.680.952	Rp 123.978.571	Rp 126.257.142	Rp 129.517.142	Rp 126.509.857

Laba						
Realisasi	Rp 68.228.500	Rp 71.139.400	Rp 64.437.000	Rp 71.653.000	Rp. 72.402.000	Rp 69.571.980
Laba						
Selisih	Rp 56.886.976	Rp 56.541.552	Rp 59.541.571	Rp 55.000.000	Rp. 51.115.142	Rp 55.817.048

Berdasarkan hasil analisis diatas CV Mitra Saudara mengalami kenaikan dan penurunan pada bulan januari hingga mei dalam segi jumlah volume penjualan dan dan volume biaya, pada tabel diatas menjelaskan hasil analisis perhitungan *Break Even Point* pada CV Mitra Saudara dari mulai bulan Januari Hingga Mei 2024 mengalami rata-rata BEP sebesar Rp 56.575.200 dan BEP Per PCS sebesar 3.612, yang berarti bahwa pada bula Januari – Mei 2024, CV Mitra Saudara mampu menutupi menutupi seluruh biaya tersebut untuk mencapai impas. Berdasarkan analisis CV Mitra Saudara dapat mecapai titik impas walaupun disetiap bulannya terjadi kenaikan dan penurunan baik dalam segi voleme penjualan dan biaya yang dikeluarkan.

Rata-rata *Margin of Safety* pada bulan Januari – Mei 2024 sebesar 3,4% yang berarti bahwa pada Tingkat penjualan dan jumlah maksimum penurunan target pendapatan penjualan yang tidak menyebabkan Perusahaan mengalami kerugian. Analisis diatas memperhitungkan batas keamanan jumlah penjualan yang boleh berkurang dari rencana awal sehingga Perusahaan tidak mengalami kerugian, dalam margin keamanan jika Perusahaan mencapai titik margin maka Perusahaan masih memperoleh keuntungan. Rata-rata *Contribution Margin Ratio* Sebesar 0,26% dan rata-rata pendapatan sebesar Rp 12.406.350.

Pada penelitian ini peneliti juga menghitung perencanaan laba sebagai acuan untuk bulan berikutnya agar CV Mitra Saudara mendapatkan keuntungan dalam menjalankan usahanya perencanaan laba bulan Januari – Mei 2024 sebesar Rp 126.509.857, agar Perusahaan mampu menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan dan mencapai impas serta mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan hasil analisis dari bulan januari hingga mei 2024 CV mitra Saudara banyak menglami pendapatan yang tidak stabil banyak terjadi penurunan dalam segi pendapatan dan volume penjualan pada bulan Maret banyak terjadi penurunan karena factor volume penjualan yang menurun, pada bulan mei terjadi peningkatan 25% pada laba dan volume penjualan. Peneliti juga mempredikasi CV Mitra Saudara akan banyak mengalami kenaikan pada bulan selanjutnya baik pada segi voume penjualan dan laba yang didapat, peningkatan pendapatan terjadi karena Tingkat volume penjualan produk semakin meningkat setiap bulannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari Analisis *Break Even Point* yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) Dari hasil penelitian perencanaan laba menggunakan analisis *Break Even Point* pada CV Mitra Saudara Porong Sidoarjo dapat mengetahui besar penjualan yang dihasilkan, Dimana CV Mitra Saudara tidak mengalami kerugian maupun tidak mendapat keuntungan / impas. CV Mitra Saudara juga dapat mengetahui batas kerugian melalui margin pengaman (*Margin of Safety*). Dengan analisis *Break Even Point* CV mitra

Saudara dapat mengetahui berapa banyak unit yang harus dijual agar memperoleh laba yang diinginkan dari sebuah perencanaan. 2) Berdasarkan hasil analisis *Break Even Point* pada CV Mitra Saudara Porong Sidoarjo mengalami kondisi titik impas (*Break Even Point*) pada bulan Januari – Mei Ketika pendapatan rata-rata penjualan mencapai rata-rata pendapatan penjualan sebesar 3.612 Pcs atau sebesar Rp. 56.575.200 dengan CMR sebesar 0,26% dan MOS sebesar 3,3%, CV Mitra Saudara juga menerapkan perencanaan laba sebesar 5% maka harus menaikkan pendapatan penjualan mencapai Rp 126.509.857. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa metode *Break Even Point* dapat diterapkan pada CV Mitra Saudara sebagai analisis margin keamanan dalam penjualan produk

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan: 1) Sebaiknya CV Mitra Saudara menerapkan perhitungan analisis *Break Even Point* karena dilihat dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Januari – Mei 2024 lebih efisien karena laba yang didapatkan maksimum dan volume penjualan meningkat sehingga Perusahaan mampu menambah provit yang didapat dan keberlangsungan siklus Perusahaan berjalan dengan baik. 2) CV Mitra Saudara sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya kedalam biaya tetap dan biaya variable karena hal ini diperlukan untuk melakukan perhitungan pendapatan laba secara berangsur

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, B. (2019). Analisis Cost-Volume-Profit Hotel Griya Anggita Curup. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 5, 15–20.
- Dewianawati, D. (2022). Analisa Kinerja Keuangan Kppri Dengan Pendekatan Laporan Keuangan Pada Kppri. *Owner*, 6(1), 454–470. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.591>
- Ngajian. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyusunan Laporan Keuangan dengan menggunakan MYOB Accounting pada PT. Indah Cargo Logistik Semarang Tahun 2021. *EBISMEN: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 65–76.
- Rusmayanti, S. (2021). Break Event Point Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Jus Jagung Enak. *Akrab Juara*, 6(2), 182.
- Setiawan, E., Dewianawati, D., Sutikno, F., & Nuraeni, E. (2022). Accounting Information System Analysis of Internal Control of UPT Income Karangbinangun Lamongan Health Center. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 2(1), 13-24.
- Sugiyono. (2023). Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). Alfabeta. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- Sukma, D. O. C., Dewianawati, D., & Perdana, B. C. (2023). Perancangan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Sesuai Sak Emkm Pada Umkm Suka Laundry. *PRAGMATIS*, 4(1), 25-34.
- Wardiyah, mia lasmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (mia lasmi Wardiyah (ed.)). CV

Pustaka Setia.

Yatti, I. (n.d.). *DASAR-DASAR AKUNTANSI*.